



Jurnal Jendela Pendidikan

Volume 5 No 03 Agustus 2025

ISSN: 2776-267X (Print) / ISSN: 2775-6181 (Online)

The article is published with Open Access at: <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP>

## Model CTL Berbasis Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Teks Prosedur di SMP Darul Falah Bandar Lampung

Saidah, ✉ Universitas Muhammadiyah Lampung

Dalman, Universitas Muhammadiyah Lampung

Salamah, Universitas Muhammadiyah Lampung

✉ [saidahsubchi@gmail.com](mailto:saidahsubchi@gmail.com)

---

**Abstract:** This study aims to evaluate the effectiveness of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model integrated with the demonstration method in teaching procedural texts at SMP Darul Falah, Bandar Lampung. The research employs a qualitative approach with a classroom action research (CAR) design conducted over two cycles. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed through data collection, categorization, interpretation, and conclusion drawing. The findings indicate that the implementation of the demonstration-based CTL model significantly improved students' comprehension and writing skills. The average student learning outcomes increased from 58.75% in the pre-cycle to 75.88% in Cycle I, and further to 85.84% in Cycle II, marking an overall improvement of 27.10%. These results demonstrate that the CTL model with a demonstration approach is effective in enhancing the quality of procedural text learning and fostering active student engagement in the learning process.

**Keywords:** CTL Model, Demonstration Method, Procedure Text

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) yang dikombinasikan dengan metode demonstrasi dalam pengajaran teks prosedur di SMP Darul Falah Bandar Lampung. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dianalisis melalui tahapan pengumpulan, pengelompokan, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model CTL berbasis demonstrasi secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis siswa. Rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 58,75% pada pra siklus, menjadi 75,88% pada Siklus I, dan mencapai 85,84% pada Siklus II, sehingga terdapat peningkatan sebesar 27,10% dari kondisi awal. Temuan ini menunjukkan bahwa model CTL berbasis demonstrasi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran teks prosedur dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.

**Kata kunci:** Model CTL, Metode Demonstrasi, Teks Prosedur

---

**Received** 10 Mei 2025; **Accepted** 20 Mei 2025; **Published** 10 Agustus 2025

**Citation:** Saidah, Dalman, & Salamah. (2025). Model CTL Berbasis Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Teks Prosedur di SMP Darul Falah Bandar Lampung. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5 (03), 454-462.



Copyright ©2025 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menjadikan individu yang berkualitas dan bisa bersinergi secara positif di lingkup masyarakat. Sebagai seluruh proses proses yang holistik, pendidikan berpacu pada pengembangan pembentukan karakter dan pengetahuan. Pendidikan yaitu upaya yang direncanakan dan sadar untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, dinamis dan bijaksana sehingga siswa tidak hanya mengembangkan potensi mereka, melainkan memiliki keterampilan, kepribadian, dan nilai-nilai yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri, orang lain, bangsa, bangsa, agama, dan negara juga. Azzahra et al. (2024). Dalam mencapai tujuan tersebut, partisipasi aktif antara guru dan siswa sangat diperlukan. Alya & Fadillah (2024) menyatakan bahwa partisipasi yang aktif antara guru dan siswa berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar dan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, memilih strategi dan metode yang tepat untuk pembelajaran menjadi kunci penting dalam mendukung capaian pembelajaran optimal.

Pada era ini, pembelajaran bahasa Indonesia telah mengimplementasikan berbagai strategi dan metode yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa tentang suatu materi yang diajarkan. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan untuk membekali siswa dengan kemampuan komunikasi yang baik karena sangat dibutuhkan dalam kehidupan Astuti & Amir (2023). Keberhasilan pembelajaran bahasa dapat tercapai jika siswa memiliki keterampilan dalam berbagai aspek, seperti menyimak, menulis, membaca, dan berbicara Dalman (2021). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia perlu mengutamakan metode yang dapat membangun keterampilan siswa dalam berbahasa secara menyeluruh.

Seiring waktu, guru Indonesia mengembangkan berbagai metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan hasil yang optimal bagi siswa. Pembelajaran yang inovatif, inovatif, berpemandu siswa adalah implementasi dari sistem pendidikan Indonesia, menghasilkan siswa yang cerdas dan kompetitif. Menurut Rona et al. (2023) metode pengajaran merupakan salah satu komponen kurikulum yang harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik sehingga mencapai pembelajaran yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan N.K. Widiastini et al. (2023) bahwa kurikulum merdeka saat ini menjadikan guru lebih leluasa dalam menentukan cara yang baik dalam proses pembelajaran sehingga berdampak baik pada siswa sehingga mencapai kemerdekaan di lingkungan pendidikan.

Fenomena yang kerap kali dijumpai ialah siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran bahasa Indonesia salah satunya adalah teks prosedur. Teks prosedur adalah materi yang berfokus pada penyusunan langkah-langkah yang harus diikuti untuk mencapai suatu tujuan dengan urutan yang tidak bisa diubah. Sejalan dengan ini Ikhsan et al. (2021) teks prosedur yakni teks yang isinya tentang metode yang ditujukan untuk membuat sesuatu dengan proses langkah demi langkah sehingga mencapai tujuan yang dikehendaki. Menurut Lestari et al. (2025) pemahaman terhadap teks prosedur sangat krusial dikarekan berkaitan erat dengan kemampuan siswa mengikuti instruksi dengan urutan yang jelas dan terstruktur.

Kesulitan yang kerap kali dirasakan siswa adalah karena metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi. Hal ini dapat menghambat pemahaman siswa dan mengurangi efektivitas pembelajaran. Pendidikan merupakan upaya terencana dan sadar untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, dinamis, Salah satu faktor keberhasilan pembelajaran di kelas yaitu metode pembelajaran yang tepat. Hal ini sejalan dengan Idawati et al. (2023) bahwa tingkat keberhasilan sangat bergantung pada metode yang diterapkan. Dalman dalam Awislisni (2020) juga menyebutkan bahwa salah satu keberhasilan pembelajaran dilihat dari pencapaian hasil belajar itu sendiri. Akan tetapi, realitanya masih ditemukan siswa yang minim dalam memahami pembelajaran.

Pembelajaran kreatif serta inovatif menjadi kunci untuk meningkatkan minat belajar siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan, kreativitas, dan kemandirian. Salah satu pendekatan yang dapat mendukung pencapaian pembelajaran ini adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Menurut Lestari et al. (2023) model CTL adalah sebuah model pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Model CTL mendukung siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata. Langkah-langkah dalam model ini bertujuan memperdalam pemahaman siswa dan mendorong siswa untuk mempraktikkan langsung pada pembelajaran prosedural.

Metode demonstrasi secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran karena memungkinkan siswa untuk secara langsung meningkatkan pemahaman mereka dengan materi studi. Metode demonstrasi mendorong siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi melalui pengamatan, percakapan, dan praktik. Ini memungkinkan siswa untuk menginternalisasi konsep mereka lebih dalam. Amin & Linda (2022) menjelaskan bahwa metode demonstrasi, guru bertindak sebagai pemberi contoh yang memperlihatkan urutan tertentu kepada siswa kemudian siswa mengikuti untuk memperdalam pemahaman siswa. Dalam hal ini, siswa menerima informasi secara teoritis dan siswa juga dapat mengamati, mempraktikkan, dan mengalami langsung bagaimana proses tersebut dijalankan. Hal ini sangat relevan untuk pembelajaran teks prosedural yang membutuhkan pemahaman langkah-langkah yang sistematis dan jelas.

Kombinasi model CTL dan metode demonstrasi memiliki sejumlah kelebihan yang sangat relevan dalam pembelajaran teks prosedural di tingkat SMP. Menurut Nehe et al. (2024) Model CTL menekankan hubungan antara topik dan konteks kehidupan nyata siswa. Oleh karena itu, kedua pendekatan ini saling melengkapi dengan menciptakan pembelajaran yang aktif, bijak dan berlaku. Beberapa kelebihan dari penerapan model CTL berbasis metode demonstrasi dalam pembelajaran teks prosedural antara lain: meningkatkan keterlibatan aktif siswa, memudahkan pemahaman konsep yang abstrak menjadi lebih konkret, memperkuat daya ingat dan transfer pengetahuan, serta mendorong pembelajaran kolaboratif yang membangun keterampilan sosial dan komunikasi siswa. Pendekatan ini juga efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, karena siswa dapat melihat langsung penerapan teks prosedural dalam kehidupan nyata, seperti membuat kerajinan, menyiapkan makanan, atau merangkai sesuatu secara sistematis. Oleh karena itu, model CTL berdasarkan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa tentang teks proses dan mengembangkan kemampuan siswa yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian sebelumnya juga telah membuktikan bahwa menggunakan model CTL berbasis metode demonstrasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia memberikan dampak positif. Demonstrasi yang dilakukan oleh guru memberikan contoh langsung, memungkinkan siswa untuk melihat dan merasakan bagaimana materi pembelajaran dapat diterapkan dalam konteks yang relevan dengan kehidupan. Penelitian yang relevan telah diteliti oleh Tampubolon et al. (2022) dengan judul "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks" menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif meningkatkan kemampuan menulis teks prosedural kompleks siswa kelas VII SMP Satrya Budi Karang Rejo, terbukti dari peningkatan nilai rata-rata dari 55,58 (pre-test) menjadi 71,96 (post-test) dengan hasil uji t signifikan.

Penelitian juga dilakukan oleh Suryani (2021) dengan judul "*Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Prosedur Melalui Metode Demonstrasi Kelas IX A SMP Negeri 1 Pogalan*" yang menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Pogalan dengan nilai rata-rata dari 55 (sebelum siklus) menjadi 85,28 (siklus II), dengan ketuntasan belajar naik dari 47,06% menjadi 96,88%. Selain itu penelitian lainnya juga dilakukan oleh Sari, R. U., Rahayu, Z. R., & Putri (2022) dengan judul "*Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII SMP N 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2021/2022*" yang menunjukkan kemampuan menulis teks prosedural dengan metode demonstrasi pada siswa kelas VII SMP N 2 Kota Solok Tahun Pelajaran

2021/2022 mencapai skor 79,35 berupa struktur teks dan 74,4 untuk kaidah kebahasaan, dengan skor rata-rata 76,40 (kategori baik).

Penelitian dengan menggunakan Model CTL berbasis metode demonstrasi pada teks prosedur di SMP Darul Falah Bandar Lampung masih minim sehingga dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengkaji dan berfokus pada pembelajaran berbasis pengalaman siswa diajak yang tidak hanya memahami teks prosedur secara teori tetapi mempraktikkan langkah-langkah secara langsung melalui demonstrasi yang dilakukan oleh guru. Ini memberi siswa kesempatan untuk pertama-tama meninjau teks proses yang digunakan dalam kegiatan aktual. Berdasarkan pengalaman dunia nyata, pembelajaran diharapkan untuk mengatasi kesulitan yang sering dihadapi siswa untuk memahami teks proses yang tampak abstrak dan sulit diterapkan. Dengan metode demonstrasi yang diintegrasikan dalam Model CTL, siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mengamati, berdialog, dan mempraktikkan teks prosedur yang telah diajarkan oleh guru.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model CTL berbasis metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks prosedur di SMP Darul Falah Bandar Lampung. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih ditemukannya siswa di SMP Darul Falah Bandar Lampung yang mengalami kendala untuk memahami struktur dan isi teks prosedur secara menyeluruh. Beberapa siswa tampak pasif saat pembelajaran berlangsung, kesulitan menyusun langkah-langkah secara runtut, dan belum mampu menerapkan kaidah kebahasaan yang tepat. Guru juga mengamati bahwa siswa cenderung hanya menyalin teks dari contoh tanpa benar-benar memahami makna dan fungsinya. Ini menunjukkan strategi pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya efektif untuk membangun pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang seberapa efektif metode dalam pembelajaran teks prosedur, tetapi juga akan memberikan rekomendasi bagi pengembangan metode pembelajaran berbasis kontekstual yang dapat diterapkan oleh guru-guru di sekolah lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia secara lebih luas.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Anugrah (2019), PTK adalah penelitian yang dilaksanakan dalam kelas dengan tujuan untuk melakukan tindakan yang dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, agar hasilnya lebih baik dari sebelumnya. Gustaman et al. (2024) menyebutkan pendekatan kualitatif digunakan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai permasalahan yang kerap kali ada di tempat yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang dikembangkan oleh peneliti itu sendiri, dengan dibantu oleh beberapa alat pendukung. Instrumen utama yang digunakan adalah lembar observasi, yang disusun untuk mencatat perkembangan kegiatan pembelajaran dan keterlibatan siswa selama penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Alat pendukung lainnya adalah perangkat dokumentasi, yang mencakup hasil tes, catatan pengamatan, serta materi pembelajaran yang digunakan selama penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Darul Falah Bandar Lampung, namun subjek yang diambil adalah siswa kelas VII, yang berjumlah 30 siswa.

Penelitian ini menggunakan model CTL (pengajaran dan pembelajaran kontekstual). Model pembelajaran ini bertujuan meningkatkan materi yang diajarkan dalam konteks kehidupan dan pemahaman siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Tahapan analisis data dalam penelitian ini terdiri dari lima langkah utama yang dilakukan secara runtut. Pertama, dilakukan penghimpunan data, yaitu proses mengumpulkan informasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Selanjutnya, data dikategorisasikan berdasarkan tema atau aspek yang relevan dengan fokus penelitian, seperti pemahaman

dan keterampilan menulis teks prosedur. Setelah itu, dilakukan interpretasi data, yaitu menafsirkan makna dari data yang telah dikumpulkan guna memahami perkembangan atau perubahan yang terjadi dalam setiap siklus pembelajaran. Tahap berikutnya adalah analisis temuan, yakni proses mengidentifikasi pola, kecenderungan, dan hubungan antar data untuk melihat efektivitas tindakan yang dilakukan. Terakhir, dilakukan penarikan kesimpulan sebagai bentuk sintesis dari seluruh proses analisis guna menentukan keberhasilan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 1. Analisis Data

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam tiga fase sebelum siklus, Siklus I dan Siklus II, di mana 30 siswa Kelas VIII terlibat dalam SMP Darul Falah Bandar Lampung. Data yang diperoleh di setiap fase ditampilkan sebagai berikut:

### Pra Siklus

Pra siklus dilakukan untuk mengetahui pemahaman dan keterampilan awal siswa tentang prosedur penulisan sebelum mengimplemnetasikan model pembelajaran kontekstual. Berikut adalah hasil pra siklus yang dilakukan dapat dilihat pada table 1:

Tabel 1. Data Pra Siklus

No	Kode	Nilai Pemahaman	Nilai Keterampilan	Persentase (%)	Keterangan
1	001	50	52	51%	Cukup
2	002	55	54	54,5%	Cukup
...	...	...	...	...	...
30	030	60	64	62%	Cukup
Nilai Rata-rata		58,40	59,10	58,75%	Cukup

Pada pra siklus, pemahaman rata-rata siswa ialah 58,75 dengan kategori "cukup". Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak mencapai kemampuan yang diharapkan untuk memahami dan menulis prosedur.

### Siklus I

Setelah tindakan pertama diterapkan dengan menggunakan model CTL berbasis demonstrasi, dilakukan pengukuran kembali terhadap pemahaman dan keterampilan siswa. Berikut adalah hasil data dari siklus 1:

Tabel 2. Data Siklus I

No	Kode	Nilai Pemahaman	Nilai Keterampilan	Persentase (%)	Keterangan
1	001	75	75	75%	Baik
2	002	75	76	75,5%	Baik
...	...	...	...	...	...
30	030	78	76	77%	Baik
	Rata-rata	76,20	75,00	75,88%	Baik

## Siklus II

Perbaikan strategi dilakukan pada siklus II untuk mengoptimalkan hasil belajar. Siswa menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Berikut adalah hasil data dari siklus II:

Tabel 3. Data Siklus II

No	Kode	Nilai Pemahaman	Nilai Keterampilan	Persentase (%)	Keterangan
1	001	87	87	87%	Sangat Baik
2	002	86	88	86%	Sangat Baik
...	...	...	...	...	...
30	030	86	86	86%	Sangat Baik
	Rata-rata	85,00	85,66	85,84%	Sangat Baik

## Peningkatan Hasil Belajar

Untuk melihat perkembangan dari tiap tahap, berikut rangkuman peningkatan hasil belajar siswa:

Tabel 4. Peningkatan Hasil Belajar

Tahap	Persentase Rata-Rata (%)	Keterangan	Peningkatan dari Tahap Sebelumnya
Pra Siklus	58,75%	Cukup	-
Siklus I	75,88%	Baik	+17,10%
Siklus II	85,84%	Sangat Baik	+10,00%

Dari table diatas dapat dilihat hasil belajar siswa meningkat +17,20% dari Pra Siklus ke Siklus I, dan peningkatan lanjutan sebesar +10,00% dari Siklus I ke Siklus II. Pada Siklus I, masih ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terjadi karena siswa belum benar-benar memahami struktur teks prosedur, belum mendapatkan contoh yang jelas, serta kurang aktif dalam kegiatan belajar. Selain itu, perbedaan cara belajar dan latar belakang akademik juga memengaruhi pemahaman siswa. Hasilnya, pada Siklus II semua siswa berhasil lulus KKM dengan nilai rata-rata 85 dan tingkat ketuntasan mencapai 100%. Ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis siswa.

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan yakni pra siklus, siklus I, dan siklus II, untuk mengukur efektivitas model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Darul Falah Bandar Lampung. Pada tahap pra siklus, diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 58,75%, yang tergolong dalam kategori "cukup". Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih belum mencapai kompetensi yang diharapkan dalam memahami dan menulis teks prosedur. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih kontekstual, di

mana siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran melalui pengalaman langsung dan relevansi materi dengan kehidupan mereka.

Setelah penerapan model CTL berbasis demonstrasi pada siklus I, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata nilai sebesar 75,88%, yang masuk dalam kategori "baik". Peningkatan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ini mulai memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai struktur dan langkah-langkah dalam menulis teks prosedur. Meskipun ada peningkatan, keterlibatan siswa dalam diskusi dan interaksi kelas belum merata, terutama bagi siswa dengan gaya belajar yang berbeda atau yang memiliki kemampuan akademik yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan, masih diperlukan perbaikan dalam hal strategi pembelajaran untuk memastikan semua siswa memperoleh pemahaman yang setara.

Pada siklus II, perbaikan dilakukan dengan memberikan demonstrasi yang lebih rinci dan meningkatkan diskusi yang lebih interaktif. Hasilnya, terjadi peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai mencapai 85,84% yang berada pada kategori "sangat baik". Siswa semakin aktif dalam pembelajaran, memahami struktur penulisan teks prosedur dengan lebih jelas, dan mampu menulis teks prosedur secara sistematis sesuai dengan kaidah kebahasaan yang benar. Keberhasilan ini tidak hanya dipengaruhi oleh peningkatan kualitas demonstrasi yang lebih mendalam, tetapi juga oleh peningkatan interaksi antara guru dan siswa yang lebih kontekstual. Materi yang diajarkan dikaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa yang membuat mereka lebih mudah memahami dan mengingat konsep-konsep yang diajarkan, sebagaimana diungkapkan oleh Fariq (2023) bahwa pembelajaran yang relevan dengan pengalaman nyata siswa akan meningkatkan motivasi dan daya serap mereka terhadap materi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan sebesar 27,10% dari tahap pra siklus ke siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbasis demonstrasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Peningkatan hasil belajar siswa ini juga mencerminkan bahwa pembelajaran yang kontekstual dan berbasis pengalaman langsung dapat memperkuat pemahaman konsep yang diajarkan. Dengan kata lain, model CTL berbasis demonstrasi dapat meningkatkan pengetahuan teoritis siswa dan mampu memberikan keterampilan praktis yang lebih baik dalam menulis teks prosedur sesuai dengan kaidah yang benar.

Penerapan metode demonstrasi yang konkret, penguatan interaksi antara guru dan siswa, serta relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari siswa merupakan faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan penelitian ini. Peningkatan yang signifikan dari pra siklus hingga siklus II menunjukkan bahwa dengan penerapan metode yang tepat, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan. Oleh karena itu, penggunaan model CTL berbasis demonstrasi sangat disarankan untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas, terutama untuk topik-topik yang memerlukan pemahaman prosedural dan praktikal, seperti penulisan teks prosedur.

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis metode demonstrasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dalam menulis teks prosedur. Peningkatan nilai dari 58,75% di pra siklus menjadi 85,84% di Siklus II menunjukkan bahwa strategi pembelajaran ini efektif dalam memperjelas konsep, mempermudah pemahaman, serta membimbing siswa dalam mengikuti langkah-langkah penulisan secara terstruktur. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong partisipasi aktif siswa, menjadikan suasana belajar lebih interaktif, dan menjadikan rasa percaya diri siswa meningkat dalam mengekspresikan ide melalui tulisan teks prosedur yang sesuai aturan penulisan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Alya & Fadillah, A. (2024). *Penerapan Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(8), 406–414. <https://Ejournal.Lumbungpare.Org/Index.Php/Jim/Index>
2. Amin, S. P. M. S., & Linda Yurike Susan Sumendap, M. P. (2022). *Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan Lppm. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Rbtyeaaaqbaj>
3. Anugrah, M. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit Leutikaprio. [https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=9\\_6jdwaaqbaj](https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=9_6jdwaaqbaj)
4. Astuti, H. L., & Amir, A. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 12(2), 167–176.
5. Awislisni, S., Dalman., & Salamah. (2020). *Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Prosiding Samasta, 1–6.
6. Azzahra, P. T., Asbari, M., & Nugroho, D. E. (2024). *Urgensi Peran Generasi Muda Dalam Meningkatkan Pendidikan Berkualitas*. Journal Of Information Systems And Management (Jisma), 3(1), 90–92.
7. Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. Rajawali Pers. Pt. Rajagrafindo Persada. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=3-Cdeaaaqbaj>
8. Fariq, W. M. (2023). *Analisis Deskriptif Inovasi Strategi Dan Pembelajaran Dalam Kerangka Merdeka Belajar*. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 12(3), 189–202.
9. Gustaman, R. F., Darmawan, A. W., Gandi, A., Wijayanti, A., Nurlaela, N., Idin, A., & Wahidin, W. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bayfa Cendekia Indonesia. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Mto6eqaaqbaj>
10. Idawati, Prayitno, H. J., Harsono, & Sutopo, A. (2023). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Media Audio Visual: Pembudayaan Dimensi Mandiri*. Jurnal Didactique Bahasa Indonesia, 4(2), 83–92.
11. Ikhsan, M. A., Septyanti, E., & Zulhafizh. (2021). *Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Smp Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin*. Jurnal Tuah (Pendidikan dan Pengajaran Bahasa), 4(1), 13–18.
12. Kusumardi, A. (2023). *Teknik Coaching Untuk Memahami Karakteristik Siswa Dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 6(1), 11–24.
13. Lestari, N. A. P., Kurniawati, K. L., Dewi, M. S. A., Hita, I. P. A. D., Astuti, N. M. I. P., & Fatmawan, A. R. (2023). *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0*. Nilacakra. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=7f69eaaaqbaj>
14. Lestari, V. A., Balawa, L. O., & Badara, A. (2025). *Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Mts Negeri 4 Buton*. Jurnal Bastra, 4(2), 268–283.
15. N.K. Widiastini, I.M.Sutama, & I.N.Sudiana. (2023). *Penerapan Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 12(1), 13–23. [https://Doi.Org/10.23887/Jurnal\\_Bahasa.V12i1.2220](https://Doi.Org/10.23887/Jurnal_Bahasa.V12i1.2220)
16. Nehe, F. Z., Ndruru, M., Bu'ulolo, W. C. D., Laia, I. I., Halawa, M., & Harefa, D. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Dimensi Tiga*. Cv Jejak (Jejak Publisher). <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Yd4eeqaqbaj>
17. Rona, R., Triansyah, F. A., Arif, M., Munirah, Prastawa, S., Fajriana, K., Wachyudi, K., & Muhammad Nur Iman. (2023). *Pemahaman Kurikulum dan Buku Teks*. Cendikia Mulia Mandiri. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Xhjxeaaaqbaj>
18. Sari, R. U., Rahayu, Z. R., & Putri, M. (2022). *Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Metode Demonstrasi Siswa Kelas Vii Smp N 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2021/2022*. Jurnal Edukasi dan Literasi, 4(1).
19. Suryani, L. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Prosedur Melalui Metode Demonstrasi Kelas Ix A Smp Negeri 1 Pogalan*. Language : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra, 1(1), 115–122. <https://Doi.Org/10.51878/Language.V1i1.483>

20. Tampubolon, T., Angkris Tambunan, M., Saragih, V. R., Sirait, J., & Siregar, J. (2022). *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks*. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 229–238. <https://doi.org/10.47709/jbsi.V2i2.1863>

#### **PROFIL PENULIS**

**Saidah** adalah penulis berasal dari Universitas Muhammadiyah Lampung.

**Dalman** adalah penulis berasal dari Universitas Muhammadiyah Lampung.

**Salamah** adalah penulis berasal dari Universitas Muhammadiyah Lampung.